

## ABSTRAK

“Faktor Dominan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamongan Kabupaten Lamongan”

Oleh : Amelia Dwi Rahayu

Pemerintah Indonesia pada saat ini sedang berfokus menghadapi permasalahan gizi pada anak pendek (stunting), yang perlu mendapat perhatian khusus. Penyebab terjadinya stunting dapat melalui faktor langsung dan faktor tidak langsung. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor langsung (riwayat pemberian ASI Eksklusif, riwayat pemberian MP-ASI, riwayat BBLR, riwayat Imunisasi Dasar Lengkap, riwayat infeksi, riwayat kelainan bawaan) dan faktor tidak langsung (keterjangkauan pelayanan kesehatan, sosial budaya, karakteristik orang tua (pendidikan ibu, pekerjaan ibu, ekonomi keluarga)) dalam faktor dominan penyebab kejadian stunting pada balita.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian restrospektif. Populasi sebanyak 61 ibu dengan balita stunting dan perhitungan besar sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (0,05) yang menghasilkan sampel sebesar 53 ibu dengan balita stunting. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner menggunakan kertas.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada faktor langsung sebagian besar balita termasuk dalam infeksi sedang / berat dan pada faktor tidak langsung sebagian besar ibu yang memiliki anak stunting tidak bekerja / IRT.

Diharapkan bagi Ibu selalu memantau dan memperhatikan terkait kesehatan anak agar proses pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terganggu mulai dari kehamilan hingga anak lahir. Ibu juga diharapkan selalu mengikutkan anak dalam posyandu setiap bulan untuk dapat memantau tinggi badan dan berat badan.

Kata kunci : Faktor, Stunting, Balita

## **ABSTRACT**

"Dominant Factors Causing Stunting in Toddlers in the Work Area of the Lamongan Health Center, Lamongan Regency"

by : Amelia Dwi Rahayu

The Indonesian government is currently focusing on addressing the nutritional problem of stunting children, which needs special attention. The cause of stunting can be through direct factors and indirect factors. The purpose of this study was to identify direct factors (history of exclusive breastfeeding, history of giving MP-ASI, history of LBW, history of Complete Basic Immunization, history of infection, history of congenital abnormalities) and indirect factors (affordability of health services, social culture, characteristics of parents (mother's education, mother's occupation, family economy)) in the dominant factors causing stunting in toddlers. This research uses a quantitative descriptive research method with a retrospective type of research. The population is 61 mothers with stunted toddlers and the sample size calculation uses the slovin formula with an error rate of (0.05) which produces a sample of 53 mothers with stunted toddlers. Sampling used a purposive sampling technique and data collection was carried out by filling out a paper questionnaire. The results of this study show that on the direct factor most of the children under five are in moderate/severe infections and on the indirect factor most of the mothers who have stunted children are not working/IRT. It is expected that the mother will always monitor and pay attention to the child's health so that the child's growth and development process is not disrupted from pregnancy to birth. Mothers are also expected to always include their children in the posyandu every month to be able to monitor their height and weight.

Keywords: Factors, Stunting, Toddlers